

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Sungaiselan terletak di Jl. Raya Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. SMA Negeri 1 Sungaiselan merupakan salah satu sekolah negeri milik pemerintah di kabupaten bangka tengah. SMA Negeri 1 Sungaiselan adalah sekolah dengan angka prevalensi anemia tertinggi di Kabupaten Bangka Tengah. Penelitian telah dilakukan pada 20 Maret 2023 dan diikuti oleh siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sungaiselan dengan total responden 60 siswa.

2. Karakteristik responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia remaja yang disajikan pada table berikut:

Tabel 7. Karakteristik Responden

| Variabel | <i>ebooklet</i> | | <i>Leaflet</i> | |
|--------------|-----------------|-----|----------------|------|
| | n | % | n | % |
| Usia | | | | |
| 15 tahun | 24 | 80 | 22 | 73,3 |
| 16 tahun | 6 | 20 | 8 | 26,7 |
| Total | 30 | 100 | 30 | 100 |

Bedasarkan tabel 7, mayoritas usia pada media *ebooklet* maupun *leaflet* adalah berusia 15 tahun

3. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswi Sebelum dan Setelah Diberikan *E-Booklet* dan *Leaflet*

| | Tingkat pengetahuan | | | | | |
|------------------|---------------------|------|-------|------|--------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | |
| | n | % | n | % | n | % |
| Pre test | | | | | | |
| <i>E booklet</i> | 0 | 0 | 15 | 50 | 15 | 50 |
| <i>Leaflet</i> | 0 | 0 | 17 | 56,7 | 13 | 43,3 |
| Post test | | | | | | |
| <i>E booklet</i> | 29 | 96,7 | 1 | 3,3 | 0 | 0 |
| <i>Leaflet</i> | 9 | 30 | 21 | 70 | 0 | 0 |

Bedasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa responden kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi sebanyak 15 orang (50%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, 15 orang (50%) dalam kategori kurang. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi sebanyak 17 orang (56,7%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, 13 orang (43,3%) dalam kategori kurang. Setelah dilakukan intervensi dengan diberikan *e-booklet* mengenai pencegahan anemia pada remaja, tingkat pengetahuan saat dilakukan *posttest* 29 responden (96,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan 1 responden (3,3%) memiliki kategori cukup pada kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol setelah diberikan intervensi dengan *Leaflet* mengenai pencegahan anemia pada remaja, tingkat pengetahuan saat dilakukan *posttest* 9 orang memiliki kategori baik (30%) dan 21 orang memiliki kategori cukup (70%).

b. Tingkat Sikap

Tabel 9. Distribusi Tingkat Sikap Siswi Sebelum dan Setelah Diberikan *E-Booklet* dan *Leaflet*

| | Sikap | | | |
|------------------|-------|------|--------|------|
| | Baik | | Kurang | |
| | n | % | n | % |
| Pre test | | | | |
| <i>E booklet</i> | 17 | 56,7 | 13 | 43,4 |
| <i>Leaflet</i> | 15 | 50 | 15 | 50 |
| Post test | | | | |
| <i>E booklet</i> | 19 | 63,3 | 11 | 36,7 |
| <i>Leaflet</i> | 15 | 50 | 15 | 50 |

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa responden kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi sebanyak 17 orang (56,7%) memiliki sikap baik dalam pencegahan anemia dan 13 orang (43,3%) memiliki sikap kurang dalam dalam pencegahan anemia. Sedangkan pada responden kelompok kontrol sebelum dilakukan intervensi sebanyak 15 orang (50%) memiliki sikap baik dalam pencegahan anemia dan 15 orang (50%) memiliki sikap kurang dalam pencegahan anemia. Setelah dilakukan intervensi dengan pemberian *Leaflet* mengenai pencegahan anemia remaja, tidak terjadi perubahan tingkat sikap pada responden dengan jumlah tetap 15 orang (50%) memiliki sikap baik dalam pencegahan anemia dan 15 orang (50%) memiliki sikap kurang dalam pencegahan anemia.

4. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri

Hasil dari Peningkatan Pengetahuan dan Sikap siswi setelah diberikan media *e-booklet* dan *Leaflet* dianalisis lebih lanjut. Sebelum melakukan analisis data, seluruh data hasil penelitian dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan hasil *p-value*

<0,05 atau data terdistribusi tidak normal. Uji hipotesis menggunakan *software* untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian *E-booklet* dan *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi dalam pencegahan anemia. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan taraf kesalahan sebesar 5%. Karena data terdistribusi tidak normal maka pengukuran pengetahuan dan sikap dilakukan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan Uji *wilcoxon* yang digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan sikap *pretest-posttest* pada masing-masing kelompok dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

| Tingkat Pengetahuan | | n | Mean Rank | Sum of Rank | p-value |
|----------------------|---------------|----|-----------|-------------|---------|
| Perlakuan | Negative rank | 0 | | | |
| | Positif rank | 30 | 15,50 | 465,00 | 0,000 |
| | Ties | 0 | | | |
| Kontrol | Negative rank | 0 | | | |
| | Positif rank | 28 | 14,50 | 406,00 | 0,000 |
| | Ties | 2 | | | |
| Tingkat Sikap | | | | | |
| Perlakuan | Negative rank | 0 | | | |
| | Positif rank | 30 | 15,50 | 465,00 | 0,000 |
| | Ties | 0 | | | |
| Kontrol | Negative rank | 0 | | | |
| | Positif rank | 29 | 15,00 | 435,00 | 0,000 |
| | Ties | 1 | | | |

Berdasarkan table 10 peningkatan pengetahuan setelah diberikan *e-booklet* pada bagian *negative rank* (selisih negative) antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan adalah 0 responden, artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan pengetahuan setelah diberikan *e-booklet*. Pada bagian *positif rank* atau selisih positif setelah diberikan *e-*

booklet, terdapat 30 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan yang artinya 100% responden pengetahuan meningkat dengan *sum of rank* sebesar 465. Pada bagian *ties* adalah bagian kesamaan tingkat pengetahuan antara responden setelah diberi perlakuan berupa pemberian *e-booklet* adalah sebanyak 0 orang. Pada hasil *p value* nilai menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian *e-booklet* kepada responden.

Peningkatan pengetahuan setelah diberikan *Leaflet* pada bagian *negative rank* (selisih negative) antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan adalah 0 responden, artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan pengetahuan setelah diberikan *Leaflet*. Pada bagian *positif rank* atau selisih positif setelah diberikan *Leaflet*, terdapat 28 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dengan *sum of rank* sebesar 406. Pada bagian *ties* adalah bagian kesamaan tingkat pengetahuan atau tidak ada peningkatan pada responden setelah diberi perlakuan berupa pemberian *Leaflet* adalah sebanyak 2 orang. Pada hasil *p value* nilai menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian *Leaflet* kepada responden.

Peningkatan sikap setelah diberikan *e-booklet* pada bagian *negative rank* (selisih negative) antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan adalah 0 responden, artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan sikap setelah diberikan *e-booklet*. Pada bagian *positif rank* atau selisih positif setelah diberikan *e-booklet*, terdapat 30 responden yang

mengalami peningkatan sikap yang artinya 100% responden sikap meningkat dengan *sum of rank* sebesar 465. Pada bagian *ties* adalah bagian kesamaan tingkat sikap pada responden setelah diberi perlakuan berupa pemberian *e-booklet* adalah sebanyak 0 orang. Pada hasil *p value* nilai menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan sikap sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian *e-booklet* kepada responden.

Peningkatan sikap setelah diberikan *Leaflet* pada bagian *negative rank* (selisih negative) antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan adalah 0 responden, artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan sikap setelah diberikan *Leaflet*. Pada bagian *positif rank* atau selisih positif setelah diberikan *Leaflet*, terdapat 29 responden yang mengalami peningkatan sikap dengan *sum of rank* sebesar 435. Pada bagian *ties* adalah bagian kesamaan tingkat sikap atau tidak ada peningkatan pada responden setelah diberi perlakuan berupa pemberian *Leaflet* adalah sebanyak 1 orang. Pada hasil *p value* nilai menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan sikap sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian *Leaflet* kepada responden.

5. Efektivitas Pemberian *E-booklet* mencegah anemia pada siswi di SMA Negeri 1 Sungaiselan

Pada hasil analisis multivariat digunakan untuk mengetahui efektivitas *e-booklet* dalam peningkatan pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sungaiselan sebelum dan sesudah pemberian informasi melalui media *E-booklet*. Untuk

mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap antara kelompok perlakuan dan kontrol, peneliti menggunakan uji *Mann Whitney* karena data terdistribusi tidak normal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai Rata-rata Pengetahuan dan Sikap Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

| Rata-rata Pengetahuan | N | Mean | p-value |
|------------------------------|----------|-------------|----------------|
| Perlakuan | 30 | 45,53 | 0,000 |
| Kontrol | 30 | 17,47 | |
| Rata-rata Sikap | | | |
| Perlakuan | 30 | 45,42 | 0,000 |
| Kontrol | 30 | 15,58 | |

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan kelompok perlakuan adalah 45,53 dan nilai rata-rata pengetahuan kelompok kontrol adalah sebesar 17,47. *P-value* dalam tabel tersebut adalah 0,000 atau $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Bila melihat nilai rata-rata, nilai rata-rata kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dan bermakna secara statistik.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sikap kelompok perlakuan adalah 45,42 dan nilai rata-rata sikap kelompok kontrol adalah sebesar 15,58. *P-value* dalam tabel tersebut adalah 0,000 atau $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara sikap kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Bila melihat nilai rata-rata, nilai rata-rata kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dan bermakna secara statistik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa responden penelitian pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol merupakan siswi di SMA Negeri 1 Sungaiselan kelas X yang masih dalam kelompok umur remaja putri 15-17 tahun. Kedua kelompok diberikan intervensi berupa pemberian *e-booklet* dan *Leaflet* guna peningkatan pengetahuan dan sikap mencegah anemia saat remaja.

Hasil analisis univariat dengan distribusi frekuensi tingkat sikap dan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media informasi berupa *e-booklet* dan *Leaflet* mengalami perubahan yang signifikan terutama kelompok dengan media *e-booklet*. Hal ini sesuai dengan penelitian Harleni *et al.* (2022) yang menyebutkan bahwa pemberian media edukasi *booklet* lebih efektif dibandingkan *Leaflet*.³³ Diperkuat dengan penelitian Muwakhidah *et al.* (2021) bahwa Efektivitas media *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan media poster, *Leaflet* dan tanpa media dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.³⁴

Hasil uji statistik bivariat menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh hasil *p-value* pada kelompok perlakuan adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan media *e-booklet*. Sedangkan *p-value* pada kelompok kontrol adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$), artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi pemberian media informasi berupa *Leaflet*. Dari

kedua hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian media informasi dengan *e-booklet* maupun dengan *Leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai upaya pencegahan anemia pada remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtiyarini (2019), bahwa pemberian media informasi baik dalam bentuk buku, *Leaflet*, *booklet* dan poster mampu membantu meningkatkan pengetahuan dan informasi responden.³⁵ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa media *e-booklet* mampu membantu educator untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pendampingan informasi.³⁶

Uji *wilxocon* pada tingkat sikap remaja diperoleh hasil *p-value* pada kelompok perlakuan adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap yang bermakna antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan media *e-booklet* mencegah anemia pada remaja. Pada kelompok kontrol, didapatkan *p-value* 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap yang bermakna antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan media *Leaflet* pada remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Reni (2021) yang menyebutkan bahwa pemberian media *Leaflet* dan *booklet* akan memberikan pengaruh peningkatan sikap.³⁷

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,005. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi. Selisih

nilai rata-rata pengetahuan *pretest* dengan *posttest* pada kelompok perlakuan adalah sebesar 45,53, sedangkan pada kelompok kontrol adalah sebesar 17,47. Selanjutnya selisih nilai rata-rata sikap *pretest* dengan *posttest* pada kelompok perlakuan adalah sebesar 45,42, sedangkan pada kelompok kontrol adalah sebesar 15,58. Selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok perlakuan lebih besar daripada kelompok kontrol. Apabila dilihat dari sudut pandang statistik, perbedaan selisih nilai rata-rata pada kedua kelompok tersebut bermakna.

Kesehatan seorang remaja putri sebagai calon seorang ibu dan sekaligus sebagai penerus bangsa perlu menjadi perhatian utama. Dalam siklus hidup, tahap masa remaja terutama remaja putri sangat penting, karena pada masa ini terjadi proses tumbuh kembang, sehingga bila proses ini berlangsung secara optimal akan menghasilkan remaja putri yang sehat dan pada akhirnya akan menghasilkan calon ibu yang sehat pula. Permasalahan gizi yang dihadapi remaja salah satunya adalah masalah anemia. Masalah gizi pada remaja terjadi baik dalam bentuk gizi lebih maupun gizi kurang. Kejadian anemia merupakan salah satu sebab sekaligus akibat terjadinya gizi kurang pada remaja. Bila ditelusuri ke arah hulu, salah satu sebab terjadinya anemia dan kekurangan energi kronis adalah pola konsumsi sumber pangan zat besi.³⁸

Upaya mencegah anemia pada remaja dapat dilakukan dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan mengedukasi remaja terkait pentingnya mengetahui dan memiliki sikap untuk memiliki perilaku preventif dengan diri sendiri anemia.³⁹ Dalam hirarki perilaku, sebelum bertindak, melewati proses

pengetahuan informasi yang cukup mengenai sebab dan akibat anemia, lalu timbul sikap.⁴⁰ Peningkatan pengetahuan dan sikap ini mampu ditingkatkan dengan beberapa usaha, salah satunya adalah pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan, pemberian media dan ceramah.⁴¹ Dari berbagai informasi baik hasil penelitian maupun hasil informasi laporan berbagai sumber, menunjukkan masih diperlukannya upaya yang keras dalam meningkatkan kesehatan dan pengetahuan remaja putri sebagai calon ibu.⁴² Peran seluruh masyarakat baik guru sebagai pendidik, orang tua, dan para tokoh masyarakat yang terlibat di dalam peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh sangat diperlukan.⁴³ Promosi kesehatan memerlukan media untuk media pendidikan kesehatan. Media promosi yang mudah digunakan adalah *e-booklet* dan *Leaflet*.³⁵

Media *e-booklet* dan brosur digunakan sebagai alat promosi kesehatan dalam kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di Indonesia.⁴⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-booklet* memiliki pengaruh lebih signifikan dibanding *Leaflet*. Didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faiqoh (2021) Media *booklet* lebih efektif dibandingkan dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan.⁴⁵ Namun Penelitian milik Lestari *et al.* (2021) menyebutkan hal yang berbeda bahwa *booklet* dan *Leaflet* sama efektifnya sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan.⁴⁶ Penelitian Aninda *et al.* (2019) juga menyatakan bahwa *booklet* lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap.⁴⁷ Media promosi kesehatan untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan berupa *Leaflet* dan *booklet* sama sama memiliki pengaruh dan

meningkatkan pengetahuan dan sikap. Namun, *e-booklet* pada penelitian ini terbukti lebih efektif.⁴⁸